

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

##### **1. Novtania Mokoginta, Dkk (2017)**

Tujuan dari penelitian ini adalah Penerapan sistem pengendalian internal dan sistem akuntansi keuangan daerah di pengelolaan laporan keuangan pemerintah daerah adalah hal yang sangat penting. Laporan Keuangan pemerintah daerah harus memenuhi karakteristik sebagai berikut: relevan, dapat diandalkan, sebanding, dan dimengerti Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah Variabel Dependen: kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Variabel Independen: Sistem Pengendalian Intern, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah. Sampel yang digunakan adalah karyawan yang berada di BPKAD Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Novtania Mokoginta (2017) adalah (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah. (2) Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman penatausahaan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

**Persamaan :**

- a. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.
- b. Kesamaan teknik analisa data pada penelitian masa lalu dengan yang sekarang adalah sama-sama menggunakan Model analisis regresi linear berganda.

**Perbedaan :** Sampel penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah karyawan yang berada di BPKAD ,sedangkan sampel penelitian sekarang menggunakan desa desa di Kecamatan Krembung

**2. Tawaqal & Suparno, (2017)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, internal sistem kontrol, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan satuan kerja (SKPD) di PT Pemerintah Kota Banda Aceh. Populasi penelitian ini adalah seluruh satuan kerja (SKPD) di lingkungan PT Pemerintah Kota Banda Aceh (39 SKPD) dengan 2 responden dari setiap unit kerja dengan total 78 responden. Itu data dan informasi yang diperlukan untuk penelitian ini dikumpulkan dengan melakukan penelitian lapangan. Data yang digunakan dalam hal ini penelitian adalah data primer dan pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan menggunakan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini secara bersamaan atau sebagian mendukung hipotesis bahwa penerapan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan

kompetensi sumber daya manusia mempengaruhi laporan keuangan satuan kerja (SKPD) di Pemerintah Kota Banda Aceh

**Persamaan :**

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen sistem informasi akuntansi dan internal sistem kontrol.
- b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.
- c. Kesamaan teknik analisa data pada penelitian masa lalu dengan yang sekarang adalah sama-sama menggunakan Model analisis regresi linear berganda.
- d. Kesamaan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner

**Perbedaan :**

- a. Sampel penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah satuan kerja (SKPD) di lingkungan PT Pemerintah Kota Banda Aceh (39 SKPD) , sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel desa desa di Kecamatan rembung

**3. Sari, (2017)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh internal sistem kontrol untuk mengoptimalkan transparansi dan akuntabilitas dalam keuangan manajemen, laporan keuangan untuk mengoptimalkan transparansi dan akuntabilitas di Indonesia manajemen keuangan, aksesibilitas untuk

mengoptimalkan transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen keuangan dan gaya kepemimpinan untuk mengoptimalkan transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen keuangan. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan semuanya karyawan di semua SKPD di Indragiri Hulu 29 SKPD, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Kriteria yang digunakan terbatas hanya sampel SKPD yang membuat Laporan Keuangan Daerah sebanyak 29 SKPD. Selanjutnya, dari masing-masing SKPD bahwa sampel penelitian diambil tiga orang yang terdiri dari Kepala Departemen, Kepala Keuangan dan 2 staf PT membiayai, untuk mendapatkan jumlah sampel sebanyak 87 orang. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis data, dapat disimpulkan sebagai berikut: Sistem Kontrol Internal (SPI) dan aksesibilitas memengaruhi transparansi dan akuntabilitas manajemen keuangan di lembaga pemerintahan di Indragiri Kabupaten Hulu. Sementara menyajikan laporan keuangan dan gaya kepemimpinan tidak mempengaruhi transparansi dan akuntabilitas manajemen keuangan di Indonesia lembaga pemerintahan di Kabupaten Indragiri Hulu.

**Persamaan :**

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen internal sistem kontrol.
- b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.

- c. Kesamaan teknik analisa data pada penelitian masa lalu dengan yang sekarang adalah sama-sama menggunakan Model analisis regresi linear berganda.

**Perbedaan :**

- a. Sampel penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah karyawan di semua SKPD di Indragiri Hulu 29 SKPD, sedangkan peneliti sekarang menggunakan desa desa di Kecamatan Krebung.
- b. Perbedaan teknik pengumpulan data menggunakan purpose sampling, sedangkan peneliti menggunakan kuisisioner.

**4. Widari & Sutrisno, (2017)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal pemerintah dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada DPPKAD, SETDA dan KOMINFO Kota Sukabumi. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling dengan jumlah responden sebanyak 40 orang. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Metode pengumpulan data dilakukann dengan kuesioner. Teknik analisis menggunakan program SPSS versi 23.0 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) Sistem Pengendalian Internal Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, 2) Komitmen Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, 3) Sistem Pengendalian Internal dan Komitmen Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Koefisien determinasi menunjukkan pengaruh sistem pengendalian intern dan komitmen organisasi terhadap kualitas

laporan keuangan pemerintah daerah adalah sebesar 35% dan sisanya 65% dipengaruhi faktor lain.

**Persamaan :**

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen sistem pengendalian internal pemerintah
- b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.
- c. Kesamaan teknik analisa data pada penelitian masa lalu dengan yang sekarang adalah sama-sama menggunakan Model analisis regresi linear berganda.
- d. Kesamaan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner.

**Perbedaan :**

- a. Sampel penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah satuan kerja DPPKAD, SETDA dan KOMINFO Kota Sukabumi, sedangkan peneliti sekarang menggunakan desa desa di Kecamatan Krembung.

**5. Nadir & Hasyim, (2017)**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan teknologi informasi, sumber daya manusia dan kompetensi pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah berdasarkan akrual standar akuntansi pemerintah sebagai variabel interverning pada Pemerintah Barru. Metode yang digunakan adalah survei

deskriptif. Sampel adalah karyawan di PT akuntansi / administrasi keuangan daerah pada satuan kerja daerah (SKPD) dan Keuangan Daerah Petugas Manajemen (PPKD) dalam lingkup pemerintah daerah Kabupaten Barru. Metode data pengumpulan dilakukan dengan membagikan kuesioner. Data dianalisis menggunakan analisis jalur. Hasil menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas keuangan pernyataan pemerintah kabupaten Barru melalui implementasi pemerintahan berbasis akrual standar akuntansi, sedangkan kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Barru melalui penerapan berbasis akrual standar akuntansi pemerintah

**Persamaan :**

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen teknologi informasi
- b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.
- c. Kesamaan teknik analisa data pada penelitian masa lalu dengan yang sekarang adalah sama-sama menggunakan Model analisis regresi linear berganda.
- d. Kesamaan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner.

**Perbedaan :**

- a. Sampel penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah karyawan di PT akuntansi / administrasi keuangan daerah pada satuan kerja daerah (SKPD) dan Keuangan Daerah Petugas Manajemen (PPKD) dalam lingkup pemerintah daerah Kabupaten Barru, sedangkan peneliti sekarang menggunakan desa desa di Kecamatan Krembung.

#### **6. Wardani & Andriyani, (2017)**

Tujuan penelitian ini untuk menguji efeknya penerapan pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem kontrol internal untuk keandalan Countabilitas Pelaporan Keuangan Pemerintah desa di kabupaten Klaten. Penelitian ini adalah penelitian kausatif. Itu Populasi dalam penelitian ini adalah desa di pemerintah Kabupaten Klaten, terutama pemerintah desa Manisrenggo di kabupaten dan setiap pemerintah desa diwakili oleh tujuh orang yang kepala desa dan desa sebagai responden. Pengumpulan data dilakukan langsung dengan menggunakan kuesioner. Sedangkan alat analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan program SPSS versi 16.0. Itu hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kualitas sumber daya manusia dan internal sistem kontrol berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan di Indonesia Kabupaten Klaten dari administrasi desa, sementara mengeksploitasi teknologi informasi tidak memiliki pengaruh terhadap keandalan keuangan melaporkan di kabupaten Klaten dari administrasi desa.

**Persamaan :**



- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen pemanfaatan teknologi informasi dan sistem kontrol internal
- b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.
- c. Kesamaan teknik analisa data pada penelitian masa lalu dengan yang sekarang adalah sama-sama menggunakan Model analisis regresi linear berganda.
- d. Kesamaan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner.

**Perbedaan :**

- a. Sampel penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah pemerintah Kabupaten Klaten, terutama pemerintah desa Manisrenggo di kabupaten dan setiap pemerintah desa diwakili oleh tujuh orang yang kepala desa dan desa sebagai responden, sedangkan peneliti sekarang menggunakan desa desa di Kecamatan Krembung.

**7. Sahibi Ibrahim, Dkk (2017)**

Pentingnya menegakkan sistem kontrol internal yang efektif dalam organisasi telah terus-menerus dan sangat ditekankan, karena efek positifnya pada kinerja keuangan. Kontrol internal yang efisien memungkinkan pencegahan dan deteksi kegiatan penipuan di Internet lembaga. Sejalan dengan ini, upaya yang gigih oleh pembuat kebijakan untuk mengejar kebijakan yang akan memperbaiki sistem pengendalian internal di kementerian kesehatan telah membuahkan hasil yang

buruk berkaitan dengan kinerja keuangan di lembaga kesehatan di Wilayah Atas Barat Ghana. Ini Studi berusaha untuk menentukan dampak variabel kontrol internal terhadap kinerja keuangan di antara lima lembaga kesehatan di wilayah tersebut menggunakan model regresi logistik yang dipesan untuk a sampel lima puluh (50) responden. Kami menemukan hubungan positif antara kontrol internal dan kinerja keuangan. Tetapi hanya tiga dari variabel kontrol tetap signifikan dengan nilai p kurang dari 5%. Direkomendasikan agar badan pengelola institusi, mungkin didukung oleh komite implementasi laporan audit (ARIC), memastikan bahwa sesuai sistem kontrol internal yang direkomendasikan oleh auditor di lembaga kesehatan dipantau secara berkala.

**Persamaan :**

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen pemanfaatan teknologi informasi dan sistem kontrol internal
- b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.
- c. Kesamaan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner

**Perbedaan :**

- a, Sampel penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah Lembaga kesehatan di wilayah atas Barat Ghana, sedangkan peneliti sekarang menggunakan desa desa di Kecamatan Krembung.

- b. Perbedaan teknik analisa data pada penelitian masa lalu dengan yang sekarang adalah Model regresi logistik. Sedangkan peneliti menggunakan regresi linier berganda.

#### **8. Kiranayanti & Erawati (2016)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia, system pengendalian intern dan pemahaman atas regulasi sistem akuntansi pemerintahan berbasis Akrual terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Badung. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Kuisisioner disampaikan kepada 108 pegawai SKPD Kabupaten badung yang bekerja di bagian akuntansi/keuangan, sebanyak 108 kuisisioner (100%) kembali diisi dengan lengkap dan dapat diolah. Data yang dikumpulkan diolah dengan menggunakan program software SPSS. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, dan pemahaman atas regulasi sistem akuntansi pemerintahan berbasis akrual mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

#### **Persamaan :**

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen sistem pengendalian internal

- b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.
- c. Kesamaan teknik analisa data pada penelitian masa lalu dengan yang sekarang adalah sama-sama menggunakan Model analisis regresi linear berganda.
- d. Kesamaan teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner

**Perbedaan :**

- a. Sampel penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah 108 pegawai SKPD Kabupaten badung yang bekerja di bagian akuntansi/keuangan, sedangkan peneliti sekarang menggunakan desa desa di Kecamatan Krembung.

**9. Luh Kadek Sri Megawati, Dkk (2015)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah, kompetensi sumber daya manusia dan pengelolaan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan instrumen kuesioner. Penelitian ini menggunakan data primer. Subjek penelitian ini adalah tiga Dinas pada Pemerintah Kabupaten Buleleng dan objek penelitiannya yaitu penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, kompetensi sumber daya manusia, pengelolaan keuangan daerah dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non probability

sampling dengan jumlah responden adalah 53 orang. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi berganda dan uji hipotesis yang diolah dengan menggunakan program SPSS 19.0 for Windows.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) secara parsial penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, kompetensi sumber daya manusia dan pengelolaan keuangan daerah berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. (2) secara simultan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, kompetensi sumber daya manusia dan pengelolaan keuangan daerah berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

**Persamaan :**

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen sistem akuntansi keuangan
- b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.
- c. Kesamaan teknik analisa data pada penelitian masa lalu dengan yang sekarang adalah sama-sama menggunakan Model analisis regresi linear berganda.
- d. Kesamaan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner.

**Perbedaan :**

- a. Sampel penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah tiga Dinas pada Pemerintah Kabupaten Buleleng, sedangkan peneliti sekarang menggunakan desa desa di Kecamatan Krembung.

**10. Kadek Henki Primayana, Dkk (2014)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh kapasitas sumber daya manusia terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Buleleng, 2) pengaruh pengendalian intern akuntansi terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Buleleng, 3) pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Buleleng, 4) pengaruh pengawasan keuangan daerah terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Buleleng, dan 5) pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pengendalian intern akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengawasan keuangan daerah terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Buleleng. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang lokasi penelitiannya dilakukan di masing-masing SKPD Kabupaten Buleleng. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dikirim dan diambil sendiri oleh peneliti terhadap responden yang berjumlah 183 orang yang tersebar di subbagian keuangan pada SKPD Kabupaten Buleleng. Untuk analisis data dilakukan dengan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil dari penelitian ini adalah 1) memadainya kapasitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap meningkatnya keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah, 2) pengendalian intern akuntansi yang baik berpengaruh terhadap meningkatnya keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah, 3) tingginya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap meningkatnya keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah, dan 4) pengawasan keuangan

daerah yang baik berpengaruh terhadap meningkatnya keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

**Persamaan :**

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen sistem akuntansi keuangan dan sistem pengendalian internal.
- b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.
- c. Kesamaan teknik analisa data pada penelitian masa lalu dengan yang sekarang adalah sama-sama menggunakan Model analisis regresi linear berganda.
- d. Kesamaan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner

**Perbedaan :**

- a. Sampel penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah responden yang berjumlah 183 orang yang tersebar di subbagian keuangan pada SKPD Kabupaten Buleleng, sedangkan peneliti sekarang menggunakan desa desa di Kecamatan Krembung.

## **2.2.Landasan Teori**

### **2.2.1 Agency Theory**

Teori keagenan adalah individu bertindak untuk kepentingannya sendiri, fokus pemegang saham adalah hasil keuangan dari perusahaan untuk peningkatan investasi, sedangkan agen menerima hasil yang berupa kompensasi keuangan

namun beserta syarat-syaratnya. Teori agensi merupakan suatu hubungan atau kontrak antara *principal* dan *agent*. Teori ini diasumsikan kepentingan dari masing-masing individu sehingga dapat menimbulkan konflik kepentingan antara *principal* dan *agent*. Menurut (JENSEN & William H. MECKLING, 1976) menyatakan bahwa teori agensi menghubungkan aspek dari perilaku manusia, teori ini mengasumsikan bahwa pemilik modal (prinsipal) maupun pengelola (agen) merupakan pihak yang rasional serta memiliki kepentingan masing-masing. Pihak yang memiliki sifat rasional tentunya akan memaksimalkan kepentingan pribadinya. Jika kedua belah pihak tersebut dalam hubungan adalah pemaksimal utilitas, maka terdapat alasan yang cukup kuat untuk dipercaya bahwa agen tidak akan selalu bertindak demi kepentingan terbaik dari prinsipal. Pada penelitian ini yang menjadi prinsipal adalah pemerintahan daerah, sedangkan yang menjadi agen adalah pemerintahan desa yang terdiri dari kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa, kaur perencanaan, dan BPD.

### **2.2.2 kualitas laporan keuangan daerah**

Kualitas laporan keuangan agar dapat menyediakan informasi yang berguna dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, maka informasi yang disajikan dalam pelaporan keuangan harus memenuhi karakteristik kualitatif sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan Obaidat, (2007). Atril dan McLaney (1991) menyebutkan kriteria yang harus dimiliki oleh pelaporan keuangan agar dapat memenuhi kebutuhan pengguna, diantaranya adalah relevan, andal, dapat dibandingkan, dapat dimengerti, tepat waktu dan biaya/manfaat. Ditegaskan bahwa relevan dan dapat diandalkan dari pelaporan keuangan dapat



membantu dalam menghasilkan informasi yang bermanfaat, namun jika laporan keuangan tidak dapat dibandingkan, tidak dapat dimengerti dan tidak tepat waktu, biaya yang lebih besar dari manfaat maka akan mengurangi manfaatnya. Pembuatan laporan keuangan di sektor pemerintahan adalah suatu bentuk kebutuhan transparansi yang merupakan syarat pendukung adanya akuntabilitas yang berupa keterbukaan pemerintah atas aktivitas pengelolaan sumber daya publik. Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan.

### **2.2.3 sistem informasi**

Computer Based Information System (CBIS) atau yang dalam Bahasa Indonesia disebut juga Sistem Informasi Berbasis Komputer merupakan sistem pengolah data menjadi sebuah informasi yang berkualitas dan dipergunakan untuk suatu alat bantu pengambilan keputusan. Sistem Informasi yang akurat dan efektif, dalam kenyataannya selalu berhubungan dengan istilah “computer-based” atau pengolahan informasi yang berbasis pada komputer. Sistem Informasi “berbasis komputer” mengandung arti bahwa komputer memainkan peranan penting dalam sebuah sistem informasi. Secara teori, penerapan sebuah Sistem Informasi memang tidak harus menggunakan komputer dalam kegiatannya. Tetapi pada prakteknya tidak mungkin sistem informasi yang sangat kompleks itu dapat berjalan dengan baik jika tanpa adanya komputer. Sistem Informasi merupakan sistem pembangkit informasi. Dengan integrasi yang dimiliki antar subsistemnya, sistem informasi

akan mampu menyediakan informasi yang berkualitas, tepat, cepat dan akurat sesuai dengan manajemen yang membutuhkannya.

#### **2.2.4 pengendalian internal**

Menurut PP No. 60 Tahun 2008, bahwa Pemerintah menyelenggarakan SPIP dalam rangka pengelolaan keuangan Negara. Sistem pengendalian internal Pemerintah ialah proses tindakan dan kegiatan yang dilaksanakan secara berkelanjutan oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Selain itu, sistem pengendalian internal harus terintegrasi dengan baik supaya dapat dipercaya tingkat keandalan datanya. Faktor ketepatan waktu dalam memposting data maupun otorisasi dokumen transaksi harus diperhatikan sehingga sistem yang berjalan tidak mengalami kebocoran. Untuk memastikan sistem tersebut berjalan dengan baik, maka dilakukan pembagian tugas dan tanggung jawab yang dipercayakan kepada aparatur yang berkompeten.

#### **2.2.5 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah**

Sistem akuntansi keuangan Daerah yang dibuat dalam rangka menjamin siklus akuntansi dapat berjalan dengan baik tanpa ada gangguan dan masalah, tetapi ketika terdapat masalah pada salah satu bagian saja dari sistem akuntansi tersebut bisa berakibat laporan keuangan yang dihasilkan kurang berkualitas.

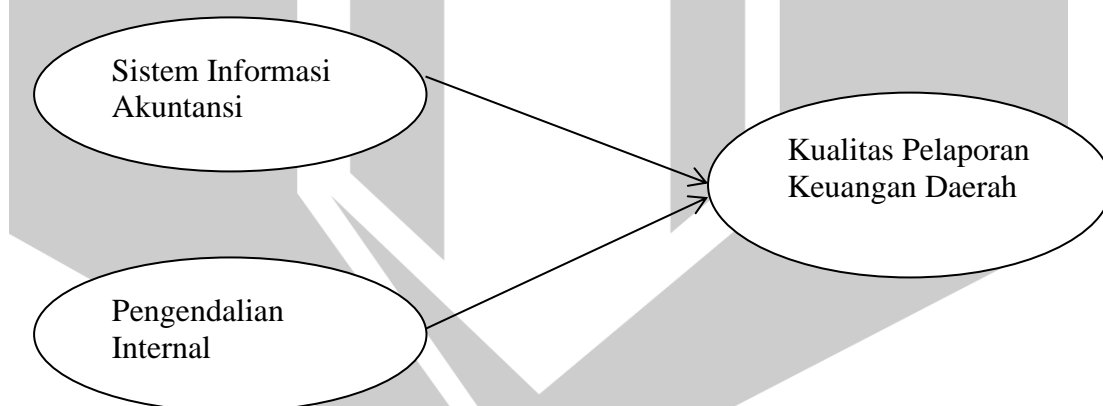
Menurut Zimmerman (1997), Sistem Informasi Akuntansi memiliki peran yaitu Sistem Informasi Akuntansi berperan dalam pengendalian keputusan. Jansen dan Meckling (1992) membuktikan bahwa Sistem Informasi berhubungan dengan struktur kewenangan formal dan peran pengendalian, struktur kewenangan formal berhubungan dengan dua hal yaitu, penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dengan tujuan untuk pengendalian perilaku bawahan (peran pengendalian) dan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk memudahkan pengambilan keputusan (peran manajemen keputusan) pada tingkat sub unit.

#### **2.2.6 pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas pelaporan keuangan daerah**

Tujuan sistem pengendalian internal menurut Warren et all (2005) salah satunya adalah untuk mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi. Dengan sistem akuntansi, risiko terjadinya kekeliruan dan kesalahan pencatatan atau perhitungan dapat diminimalisasi sehingga mengurangi kemungkinan pemerintah daerah mengalami kekeliruan. Suatu sistem yang berkualitas, dirancang, dibangun dan dapat bekerja dengan baik apabila bagian-bagian yang terintegrasi dengan sistem tersebut beroperasi sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya masing masing. Salah satu bagian didalam sistem informasi akuntansi yang menunjang kelancaran kerja sistem informasi akuntansi tersebut adalah pengendalian internal (internal control). Weygandt et all (2005) mengungkapkan bahwa: “Jika suatu pengendalian internal telah ditetapkan maka semua operasi, sumber daya fisik, dan data akan dimonitor serta berada di bawah kendali, tujuan akan tercapai, risiko

menjadi kecil, dan informasi yang dihasilkan akan lebih berkualitas. Dengan ditetapkannyapengendalian internal dalam system akuntansi, maka sistem akuntansi akanmenghasilkan informasi akuntansi yang lebihberkualitas (tepat waktu, relevan, akurat, danlengkap), dan dapat diaudit (Auditabel). Fungsi dari sistem pengendalian internal yaitu sebagai pelindung yang melindungi aktiva perusahaan dari banyaknya peristiwa yang tidak diinginkan yang menyerang perusahaan. Ini semua meliputi usaha untuk akses secara tidak sah ke aktiva perusahaan, penipuan yang dilakukan oleh orang dalam dan luar perusahaan, kesalahan karena karyawan tidak kompeten, program komputer salah data input yang rusak, dan lain sebagainya. Mahmudi (2007: 27) menyatakan bahwa untuk menghasilkan laporan keuangan pemerintah daerah diperlukan proses dan tahap tahap yang harus dilalui yang diaturdalam sistem akuntansi pemerintah daerah. Sistem akuntansi di dalamnya mengatur tentang sistem pengendalian intern (SPI), kualitas laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh bagus tidaknya sistem pengendalian intern yang dimiliki pemerintah daerah.

### 2.3.Kerangka pemikiran



**Gambar 2.1**

**Kerangka Pemikiran**

#### **2.4.Hipotesis Penelitian**

- H1 : Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan daerah.
- H2 : Pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan daerah.